



Published every June and December

JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)

ISSN:2541-0342 (Online). ISSN:2086-2563 (Print). <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset>



Dampak Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Windia Fita Rini¹, Dewi Febriani²

Program Studi Akuntansi Islam, STEI Tazkia
windiarini123@gmail.com, dewifebriani@tazkia.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to determine the impact of moderation implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) on the relationship the firm's performance to firm value. The sample used is a firm listed on the Indonesia Stock Exchange that implement ERP. This study uses a panel regression statistical method. The results of this study that are profitability, firm size, investment opportunities, and the interaction of ERP and profitability significantly influence the market price of the equity. The conclusion of this study are companies that implement ERP under the term of 4 years have improved performance compared to companies that do not implement ERP, but the ERP implementation in the study had an impact on the impairment of the company's short-term post ERP implementation.*

Keywords: *ERP, Firm Value, Profitability, Investment*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris dampak dari implementasi Enterprise Resource Planning atas hubungan kinerja perusahaan (profitabilitas) terhadap nilai perusahaan. Sample yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah menerapkan ERP. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dengan data panel. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan peluang investasi sebagai variabel kontrol, dan interaksi antara ERP dengan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan nilai pasar saham. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perusahaan yang menerapkan ERP memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum menerapkan ERP.

Kata Kunci: *ERP, Kinerja Perusahaan, Profitabilitas, Investasi*

Corresponding Author. windiarini123@gmail.com, dewifebriani@tazkia.ac.id

How to Cite This Article. Fita, Febriani. Dampak Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Riset.. Program Studi Akuntansi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia*, 9 (1), 15-28

History of Article. *Received* : 17-11-2016, *Revision*: 08-12-2016, *Published*: 14-02-2017

PENDAHULUAN

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan paket sistem informasi yang digunakan dan dicari perusahaan sekala besar (*corporate*). Banyak perusahaan memilih untuk membeli dan menerapkan ERP untuk platform operasional proses bisnis yang ditekuni saat ini (Wibisono 2005). ERP merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan semua elemen-elemen yang ada diperusahaan, baik dari sistem informasi akuntansi, sistem informasi produksi, sistem informasi pembelian, sistem informasi sumber daya dan semua sistem informasi yang ada di perusahaan tersebut (Tarigan, 2004). Software ERP yang banyak digunakan perusahaan yakni SAP dan ORACLE.

Penerapan implementasi ERP sendiri sangat rumit karena biaya yang dibutuhkan sangat besar dan kurun waktu tidak sebentar (Rahmawati 2008). Kegagalan sistem ERP dapat terjadi dikarenakan kompleksitas ketika implementasi, adanya masalah integrasi, kekurangan dana, ketidaksesuaian penjadwalan proyek, dan resistensi pengguna terhadap perubahan (Marinos dan Zahir, 2003). Pada umumnya penerapan implementasi ERP membutuhkan presentase biaya sekitar 0,82% dari pendapatan perusahaan sedangkan pada perusahaan kecil dapat mencapai 13,65% dari pendapatannya yang dinyatakan oleh (Mabert, 2000). Di Indonesia terdapat banyak kasus dimana implementasi ERP memakan waktu jauh lebih lama dari praktik umumnya yang hanya memerlukan waktu 6 hingga 12 bulan (Fitrah, 2010), namun banyak juga perusahaan yang secara umum dapat dikatakan berhasil. Sehingga perusahaan mampu meningkatkan kepatuhan dan tata kelola (*good corporate governance*) dan meningkatkan citra perusahaan (Herdian 2014).

Dalam kurun waktu 3 tahun untuk pengimplementasian ERP tidak berpengaruh terhadap residual income perusahaan, rasio penjualan atas

penghasilan dan biaya umum serta administrasi, namun adanya perbaikan yang signifikan dalam kinerja perusahaan yang dihasilkan dari penurunan jatah harga pokok penjualan (Poston & Severin, 2001). Implementasi teknologi ERP memberikan peningkatan *innovation performance* dan *quality performance* yang berdampak secara langsung pada peningkatan kinerja perusahaan khususnya dalam peningkatan akurasi informasi antar departemen diperusahaan, respon terhadap pelanggan yang lebih cepat, pengambilan keputusan yang lebih tepat dan penggunaan sumber daya yang lebih baik dan akhirnya mampu meningkatkan pendapatan perusahaan. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian Tarigan dan Sautma (2013); Dityawarman *et, al* (2016).

Peningkatan terhadap kinerja perusahaan berkaitan erat dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar saham yang mencerminkan kekayaan pemilik. Semakin tinggi harga saham diperdagangkan semakin tinggi arti kekayaan pemilik, begitu pula sebaliknya. Faktor-faktor yang dianalisa pemerhati pasar modal yakni *Return on Aset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Earning Ratio* (DER), *Growth, Earning* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Firm Size*, *Price Book Value* (PBV), *Leverage*, *Dividend Yield Ratio*, *Investment Opportunity Set* (IOS), *Corporate Governance*. Menurut penelitian Marbalinsa (2015); Welley dan Victoria (2015); Budi dan Eka (2014); Gayatri dan Ketut (2014) secara terus menerus profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profit yang didapat perusahaan menandakan kemampuan maksimal dalam mengelola aset keseluruhan. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan dan keputusan investasi.

Ukuran perusahaan dilihat dari besar kecilnya total aktiva. Semakin besar total aktiva maka menandakan semakin banyak aset yang dimiliki yang berdampak pada nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan kebijakan manajemen dalam memperoleh laba besar dengan resiko yang dapat dikelola dengan tujuan mengoptimalkan nilai perusahaan.

Oleh karena itu menjadi sangat penting untuk melakukan penelitian guna membuktikan pengaruh implementasi ERP terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terdapat dalam analisa pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh implementasi ERP, apakah mampu memperkuat atau memperlemah hubungan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Struktur penulisan penelitian ini dibagi menjadi enam bagian yaitu bagian pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, bagian kedua menjelaskan tentang landasan teori, bagian ketiga mengenai pengembangan hipotesis, bagian keempat dan kelima menjelaskan tentang metode penelitian dan membahas hasil penelitian, bagian keenam berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan implikasi penelitian.

KAJIAN LITERATUR

Di dalam perusahaan ada beberapa konsep yang dipakai untuk dapat menjelaskan suatu nilai (Christiawan & Josua, 2007) yaitu: (a) Nilai nominal yaitu nilai yang ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif, (b) Nilai pasar yaitu nilai yang hanya bisa ditentukan apabila perusahaan menjual sahamnya pada pasar saham, (c) Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan, (d) Nilai buku yakni nilai yang didapat dari perhitungan pembagian selisih antara total aset dan total hutang dengan jumlah saham yang beredar, (e) Nilai likuidasi yaitu nilai yang didapat berdasarkan

neraca performa suatu perusahaan ketika akan likuidasi

Forslund (2010) mengatakan bahwa adanya kemampuan sistem ERP dalam membantu dan mengevaluasi pengelolaan kinerja *supply chain*. Melalui studi empiris, berdasarkan kerangka dengan mewawancarai responden selama 12 tahun di pasar Swedia akhirnya menyimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan kerangka kerja untuk permintaan pengadaan dari rantai pasokan *supply chain*. Adapun sistem yang mendukung kemampuan rantai pasokan yang baik untuk pengelolaan kinerja *supply chain* adalah Oracle. Dengan meningkatnya kinerja hal ini akan meningkatkan pendapatan dan menjadi acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan kembali oleh Wicaksono *et, al* (2015) dalam penelitiannya yang menyatakan penerapan sistem ERP memiliki dampak positif terhadap komponen kinerja pengguna.

Hunton dalam penelitiannya menyatakan Return on Asset (ROA), Return on Investment (ROI), dan Asset Turnover (ATO) secara signifikan lebih baik selama periode 3 tahun awal adopsi, dibandingkan dengan *non adopters* ERP. Sebaliknya, perbedaan yang signifikan yakni kinerja keuangan *non adopters* menurun dari waktu ke waktu dibandingkan dengan yang mengadopsi ERP. Hunton juga melaporkan adanya interaksi yang signifikan antara ukuran perusahaan dan kesehatan keuangan sehubungan dengan ROA, ROI, dan ROS (Hunton, 2003). Berdasarkan penelitian Forslund (2010) dan Wicaksono *et, al* (2015) yang menyatakan bahwa implementasi ERP meningkatkan kinerja perusahaan, maka hipotesis yang ditawarkan adalah:

H₁ : Implementasi ERP memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas

Syafira *et, al* (2014) meneliti tentang pengaruh mekanisme *corporate governance*, *leverage*, dan profitabilitas

terhadap nilai perusahaan. Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2012. Dengan menggunakan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan yang diproxikan dengan nilai tobin's Q. Dan variabel independen yaitu ukuran dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan institusional, komite audit, *leverage*, dan profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Selaras dengan penelitian Christyawan (2014) berkenaan dengan studi empiris terhadap faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan *go public*. Dalam penelitian Pakpahan (2010) menunjukkan bahwa pengukuran total aset yang mewakili ukuran perusahaan secara positif memiliki pengaruh terkait dengan nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Pendapat ini dikuatkan oleh penelitian Budi dan Eka (2014) tentang analisis pengaruh *return on equity*, *debt to equity*, *growth*, dan *firm size* yang diproksikan dengan total aktiva terhadap PBV pada perusahaan properti. Dengan hasil sebagai berikut *Return on equity*, *Debt equity ratio*, dan *Growth* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap PBV pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2009-2012. Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Perusahaan yang mendapatkan laba yang lebih tinggi cenderung akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Berdasarkan penelitian dari Syafira *et, al* (2014) dan Christyawan (2014) yang menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis yang ditawarkan yakni:

H₂ : Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Davenport (2000) menyatakan bahwa sistem ERP yang terintegrasi memungkinkan manager untuk berbagi

informasi, dan informasi tersebut dapat digunakan untuk mengawasi kinerja perusahaan. Sistem yang terintegrasi dapat mengeliminasi rintangan diantara berbagai fungsi yang ada dalam perusahaan, sehingga memungkinkan manager untuk mendapatkan informasi akuntansi yang dapat diandalkan. Laporan keuangan merupakan jantung dari sebuah perusahaan, untuk dapat memproyeksi masa depan juga alat pengambilan keputusan bagi pengguna baik pihak dalam maupun pihak luar.

Namun berbeda halnya dengan penelitian Sehwan *et, al.* (2016) dan Morris (2011) yang membahas tentang dampak dari pada investasi ERP terhadap kinerja perusahaan. Penelitian Sehwan *et al.* (2016) dengan sampel perusahaan Korea yang mengadopsi ERP pada akhir tahun 2000-an. Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan perusahaan yang mengadopsi ERP dan non-adopters setelah memisahkan periode sebelum dan sesudah adopsi ERP. Sehwan *et al.* (2016) menyatakan kami tidak menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara perusahaan yang mengadopsi ERP terhadap kinerja perusahaan dalam rasio laba. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian ini bertentangan dengan era sistem informasi dan standar informasi saat ini yang tidak memiliki keunggulan kompetitif tambahan atas pesaing.

Sedangkan hasil penelitian Morris (2011) menyatakan walaupun nilai bisnis dari implementasi ERP telah banyak diperdebatkan pada aspek perdagangan baik dalam bentuk kualitatif atau studi kasus, ada beberapa bukti statistik-sample apakah manfaat dari implementasi ERP melebihi biaya dan resiko. Dengan multi year multi-perusahaan implementasi ERP dan data keuangan, penelitian ini menemukan bahwa ada perlambatan kinerja bisnis dan produktivitas tak lama setelah implementasi ERP, meskipun pada akhirnya perusahaan yang berinvestasi

pada ERP cenderung menunjukkan kinerja yang lebih tinggi di berbagai metrik keuangan. Berdasarkan penelitian yang berkenaan dengan investasi ERP maka hipotesis yang diajukan adalah

H₃ :Implementasi ERP memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan statistik inferensial. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan untuk periode sebelum dan sesudah penerapan ERP. Periodisasi *annual report* ini meliputi data tahun 2004 hingga 2015. Pembatasan penggunaan data beberapa periode akan memberikan penjelasan mengenai dampak moderasi implementasi ERP serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Sumber data diperoleh dari situs www.idx.co.id. Populasi diambil dari perusahaan yang telah menerapkan *Enterprise Resources Planning* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan pemilihan BEI dikarenakan investasi sangat berperan dalam menentukan kestabilan langkah perusahaan, dan berhubungan erat terhadap perkembangan informasi yang akan berdampak pada *performance* perusahaan. Sehingga peneliti ingin meninjau sejauh mana dampak moderasi implementasi ERP atas hubungan kinerja terhadap nilai perusahaan.

Metode penelitian menggunakan metode *purpose sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan tujuan dan kriteria. Dari jumlah populasi tersebut selanjutnya dilakukan proses seleksi terhadap perusahaan-perusahaan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan penelitian yaitu :

(a) Perusahaan yang telah mengumumkan awal tahun implementasi ERP dilaporan tahunan, untuk perbandingan sebelum dan sesudah penerapan ERP, (b) Perusahaan yang telah menerapkan aplikasi ERP lebih dari satu periode hal ini dimaksudkan untuk memperoleh sampel yang berusia minimal 2 tahun untuk indikator sebelum dan sesudah implementasi ERP, (c) Perusahaan yang sahamnya terdaftar pada Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari periode 2004 hingga 2015, (d) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara terbuka (publik) per 31 Desember berturut-turut selama periode 2004-2015 dan mengungkapkan informasi keuangan melalui website. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya pengaruh waktu parsial dalam pengukuran variabel

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu : profitabilitas, ukuran perusahaan, peluang investasi dan *dummy* ERP serta satu variabel terikat yaitu: harga pasar ekuitas. Masing-masing definisi operasional variabel penelitian dijelaskan pada **tabel 1**:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Dependen : Harga Pasar Ekuitas (MVE)	Harga pasar ekuitas yang melaporkan nilai	$MVE = \text{Harga Penutupan Saham} \times \sum \text{saham beredar}$	Rasio
Independen : Profitabilitas: NPM	Hasil bersih dari serangkaian kebijakan	$NPM = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$	Rasio
Ukuran perusahaan: Total Aset	Jumlah aset perusahaan	$Ln = \text{total aset}$	Rasio
Keputusan investasi: Peluang investasi (MBVA)	Aset dikurangi total ekuitas ditambah lembar saham beredar bagi total aset	$MBVA = \frac{\text{Aset} - \text{T ekuitas} + (\text{LSBXClosing price})}{\text{total aset}}$	Rasio
Investasi ERP	<i>Dummy</i> tahun implementasi ERP	Perusahaan yang telah menerapkan ERP dikalikan 1 dengan profitabilitas DERP (NPM)	Ordinal

Untuk menguji hipotesis digunakan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Persamaan I

$$NPM_{it} = \beta_0 + \beta_1 DP_{it} + \epsilon_{it}$$

Persamaan II

$$MVE_{it} = \beta_0 + \beta_1 NPM_{it} + \beta_2 TA_{it} + \beta_3 MBVA_{it} + \beta_4 DP(NPM)_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

- MVE : Harga pasar ekuitas yang melaporkan nilai
- NPM : Laba setelah pajak dibagi dengan total aktiva perusahaan
- TA : Total aset
- MBVA : Aset dikurangi total ekuitas ditambah harga
- DP(NPM) : Dummy ERP dikalikan dengan NPM
- i : Perusahaan
- t : Waktu

Persamaan I digunakan untuk mengetahui dampak implementasi ERP terhadap kinerja yang diukur melalui profitabilitas perusahaan. Beberapa variabel ditransformasikan ke bentuk logaritma untuk menghindari ketimpangan di antara perusahaan dan guna

menyederhanakan angka. Sedangkan Persamaan II digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen seperti NPM, TA, MBVA, dan interaksi ERP terhadap variabel dependen yakni MVE secara individual dan secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel untuk menganalisis variabel-variabel yang saling mempengaruhi. Tujuannya agar hasil estimasi yang diperoleh jauh lebih baik, yaitu dengan adanya peningkatan jumlah observasi yang berimplikasi pada derajat kebebasan. Agar dapat diolah data panel ini memiliki kriteria yakni ($t > 1$) dan ($n > 1$). Metode panel ini digunakan untuk beberapa sample unit kerja yang disebut *cross section*. Kemudian periode yang digunakan dalam penelitian ini minimal berjumlah dua tahun sebelum dan sesudah implementasi ERP yang disebut *time series* dengan jumlah variabel dependen dan independen adalah empat variabel yaitu harga pasar ekuitas, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebelum dan sesudah ERP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 berikut menjelaskan jumlah perusahaan yang diteliti sesuai dengan teknik sampling yang dipaparkan di bab 3.

Tabel 2 . Jumlah Perusahaan yang diteliti

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang menerapkan ERP dan terdaftar di BEI selama 2004-2015	51
2.	Laporan Keuangan yang tidak ada dan tidak lengkap	(36)
	Jumlah Sampel	15
3.	Periode observasi	10 x 6 tahun = 60
	Jumlah observasi	5 x 5 tahun = 25
		85

Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerapkan ERP dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 15 perusahaan dengan periode penelitian tahun 2004 hingga 2015. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian telah terpilih berdasarkan ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Data yang berhasil dikumpulkan berjumlah 85 data. Daftar perusahaan yang diteliti selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 1**.

Statistik Deskriptif

Penelitian ini meneliti tentang dampak moderasi implementasi ERP atas hubungan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilihat dari variabel harga pasar ekuitas, profitabilitas, total aset, peluang investasi dan adanya variabel moderator untuk menguji efek interaksi dengan memasukkan variabel kelima berupa perkalian antara dua variabel independen yaitu perkalian NPM dan Dummy ERP.

Adapun profitabilitas perusahaan dijelaskan melalui variabel *Net Profit*

Margin (NPM), ukuran perusahaan dijelaskan melalui variabel total aset (TA), peluang investasi dijelaskan melalui variabel *Market To Book Values of Assets* (MBVA). Variabel-variabel ini dapat diperoleh melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2004 hingga 2015. Sedangkan untuk implementasi ERP dibentuk ke dalam variabel *dummy*, dengan ketentuan bahwa angka 1 menjelaskan untuk perusahaan yang tahun perusahaan yang menerapkan ERP dan angka 0 untuk lainnya. Statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian dapat dilihat melalui **tabel 3**.

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Minimum	Maximum	Std. Dev.
Ln _{mve}	85	29,87741	26,15	33,27	1,866488
N _{pm}	85	0,1255294	-0,04	0,79	0,1324989
L _{nta}	85	29,78329	27,63	32,58	1,349087
M _{bva}	85	2,516235	0,5	15	0,502654

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 data yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan. Dengan perhitungan bahwa data yang digunakan adalah data hasil pemeriksaan selama 5 hingga 6 tahun (*time series*) dan pada masing-masing tahun ada 15 objek penelitian (*cross sections*).

Pengujian Hepotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan stata, selanjutnya pengujian hipotesis secara statistik dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F. Berikut merupakan **tabel 4** uji t untuk persamaan I:

Tabel 4. Uji T Persamaan I

npm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
dp	.0284257	.028765	0.99	0.326	-.0287867	.0856381
_cons	.1118182	.0199778	5.60	0.000	.0720832	.1515531

Persamaan I: $NPM_{it} = \beta_0 + \beta_1 DP_{it} + \epsilon_{it}$

Berdasarkan hasil pengujian statistik t pada **tabel 4**, *dummy* ERP yang memiliki pengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM) namun tidak signifikan,

dengan nilai ($p= 0,326$) lebih besar dari nilai kritis 0,05 dan nilai koefisien yang positif sebesar 0,284257. Selanjutnya untuk uji t persamaan II disajikan dalam **tabel 5**.

Tabel 5. Uji t Persamaan II

ln _{mve}	Coef.	Std. Err.	t	P> t
npm	3.069054	.8062837	3.81	0.000
lnta	1.122293	.0404715	27.73	0.000
mbva	.2621278	.0180656	14.51	0.000
dp	.3958846	.1576222	2.51	0.014
interaksi	-2.139627	.9354951	-2.29	0.025
_cons	-4.639222	1.193624	-3.89	0.000

Persamaan II: $MVE_{it} = \beta_0 + \beta_1 NPM_{it} + \beta_2 TA_{it} + \beta_3 MBVA_{it} + \beta_4 DERP(NPM)_{it} + \epsilon_{it}$ Berdasarkan hasil pengujian statistik t pada **tabel 5**, *Net Profit Margin* (NPM), variabel kontrol total aset (lnTA) dan *Market to Book Value of Assets* (lnMBVA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga pasar ekuitas (lnMVE). Hal ini disebabkan masing-masing variabel memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari pada alpha ($0,000 < 0,005$) dengan nilai koefisien untuk *Net Profit Margin* (NPM) yang positif sebesar 3,069054, nilai koefisien ln total aset (lnTA) yang positif sebesar 1,122293, dan nilai koefisien ln total aset (lnTA) yang positif sebesar 1,122293. Berbeda halnya untuk interaksi yang memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap harga pasar ekuitas (MVE) dengan nilai ($p=0,025$) lebih kecil dari kritis 0,05 dengan nilai koefisien yang negatif sebesar -2,139627.

Uji Kelayakan Model

Pada analisis sebelumnya yaitu pada uji t yang memfokuskan pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Oleh karena itu perlu melakukan pengujian secara serentak untuk pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji F.

Berikut **tabel 4.12** uji F dengan Persamaan : $MVE_{it} = \beta_0 + \beta_1 NPM_{it} + \beta_2 TA_{it} + \beta_3 MBVA_{it} + \beta_4 DERP(NPM)_{it} + \epsilon_{it}$

Number of obs =	85
F(5, 79) =	227.03
Prob > F =	0.0000
R-squared =	0.9349
Adj R-squared =	0.9308
Root MSE =	.49094

Secara simultan atau keseluruhan, *Net Profit Margin* (NPM), total aset (lnTA)

dan *Market to Book Value of Assets* (lnMBVA) serta interaksi yakni perkalian antara dua variabel bebas (NPM dan dummy ERP) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat harga pasar ekuitas (lnMVE). Hal ini disebabkan nilai probabilitas menunjukkan nilai probabiliti 0,0000 yang mana lebih kecil dari taraf 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan terima H_1 , yang berarti model regresi penelitian ini signifikan. Maka model pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan.

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar garis regresi menjelaskan perilaku datanya atau seberapa persentase variabel bebas secara bersama-sama menjelaskan variabel terikat. Secara keseluruhan variabel terikat (dependen) harga pasar ekuitas (lnMVE) dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari : *Net Profit Margin* (NPM), total aset (lnTA) dan peluang investasi (lnMBVA) serta interaksi yakni perkalian antara dua variabel bebas (NPM dan dummy ERP) dengan nilai *adjusted R-Square* sebesar 93,08% dan 6,92% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model ini. Besarnya nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai *Adjusted R-Square* dan mendekati 1, maka semakin erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Analisis dan Diskusi

Seperti yang diketahui dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel harga pasar ekuitas (lnMVE) dapat dijelaskan oleh variabel *Net Profit Margin* (NPM), total aset (lnTA) dan peluang investasi (lnMBVA) serta interaksi yakni perkalian antara dua variabel bebas (NPM dan dummy ERP). Namun dari keempat variabel tersebut

hanya tiga variabel NPM, lnTA dan lnMBVA yang memiliki koefisien positif, sedangkan interaksi memiliki koefisien negatif.

Analisis Pengaruh Implementasi ERP Terhadap Profitabilitas

Pengujian terhadap variabel implementasi ERP memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas namun tidak signifikan yang diwakili dengan *Net Profit Margin* (NPM). Hasil penelitian ini sesuai dengan Forslund (2010) yang mengatakan bahwa adanya kemampuan sistem ERP dalam membantu dan mengevaluasi pengelolaan kinerja *supply chain*, begitu pula dengan Wicaksono *et, al* (2015) dan Hunton (2003) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa investasi ERP berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Secara umum penerapan ERP memberikan dampak yang positif bagi kinerja pengguna karena mampu menghasilkan kuantitas pekerjaan yang lebih banyak dalam satu periode. Serta dapat membantu dalam proses pengawasan pekerjaan yang telah dan belum selesai dengan lebih cepat melalui sistem ERP tersebut. Selain itu pekerjaan memiliki standar yang jelas dengan menggunakan sistem ERP, sehingga mampu meningkatkan tanggung jawab terkait standar pekerjaan. Dengan adanya peningkatan pengaruh atas implementasi ERP terhadap efektivitas perusahaan, hal ini akan memberikan dampak terhadap profitabilitas yang akan diperoleh oleh perusahaan tersebut.

Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan

terhadap harga pasar ekuitas (lnMVE). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) dapat menjelaskan variabel harga pasar ekuitas (lnMVE) secara signifikan. Meningkatnya profitabilitas menandakan adanya indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga menjadi penyebab adanya peningkatan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafira *et al* (2014). Penelitiannya membahas pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2010-2012. Temuan dari penelitiannya menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Studi ini menunjukkan bahwa laba membantu lebih banyak dalam menjelaskan nilai pasar di perusahaan manufaktur.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam pengukuran persentase untuk menilai perusahaan. Adanya peningkatan profitabilitas perusahaan menandakan peningkatan yang nyata pada nilai perusahaan karena profitabilitas yang tinggi menandakan masa depan yang baik. Peningkatan atas profitabilitas menunjukkan keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan sebagai hasil dari operasionalnya. Hal ini juga dapat memicu investor untuk menyerap positif sinyal dari laba sehingga meningkatkan permintaan saham dan berakhir pada peningkatan nilai perusahaan di mata masyarakat secara umum.

Analisis Implementasi ERP Memoderasi Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian terhadap variabel Investasi ERP perkalian antara dua variabel bebas yaitu *Net Profit Margin*

dan dummy ERP sebagai interaksi antara variabel independen (prediktor) dengan variabel moderator dalam mempengaruhi variabel dependen, memiliki pengaruh yang signifikan namun negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi ERP dapat menjelaskan variabel harga pasar ekuitas (lnMVE) secara signifikan. Pengaruh negatif artinya bahwa implementasi ERP memperlemah dan menurunkan hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Forslund (2010); Wicaksono *et, al* (2015) dan Hunton (2003) menyatakan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pada hipotesis satu telah ditemukan bukti adanya pengaruh positif antara implementasi ERP dengan profitabilitas. Namun untuk hasil pengujian interaksi implementasi ERP atas profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Hal ini dikarenakan tahun untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini belum dapat mewakili dampak implementasi ERP terhadap nilai perusahaan secara menyeluruh. Kondisi ini yang menyebabkan interaksi implementasi

SIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi panel dengan empat variabel independen (variabel bebas) yaitu *Net Profit Margin* (NPM), interaksi NPM dengan dummy ERP, dan dua variabel kontrol yaitu total aset (lnTA), peluang investasi (lnMBVA) dan satu variabel terikat yaitu harga pasar ekuitas (lnMVE). Sampel yang digunakan 85 sampel observasi, penelitian menggunakan regresi *Pooled Least Square* untuk menganalisa dampak moderasi implementasi ERP atas hubungan

ERP berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel harga pasar ekuitas (lnMVE).

Dalam pelaksanaannya, implementasi ERP membutuhkan dana yang besar, untuk pembiayaan beberapa pos seperti biaya pelatihan yang sering tidak diperkirakan sebelumnya. Biaya untuk integrasi dan uji coba antara aplikasi ERP dengan aplikasi lain dalam perusahaan yang dibangun dengan solusi kasus-per-kasus akan menimbulkan biaya yang tidak terlihat. Biaya untuk kustomisasi dan konversi data, selama proses implementasi semua data lama harus dimigrasi ke sistem ERP. Biaya untuk analisis data sebagai perbandingan data eksternal dari sistem lain. Semua biaya-biaya tersebut akan memiliki pengaruh terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan. Namun dalam implementasi ERP atau dapat dikatakan investasi ERP dengan biaya yang terbilang tinggi akan memiliki return yang sebanding juga. Return yang tinggi ini akan terlihat pengaruhnya setelah beberapa periode kedepan. Bahkan sebelum meraih return yang tinggi terkadang perusahaan mengalami perlambatan laba terlebih dahulu sehingga berdampak pada nilai perusahaan

kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004 hingga 2015. Penelitian ini menunjukkan bahwa:

(1) Hasil analisis menyatakan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif terhadap kinerja yang diukur dengan variabel *Net Profit Margin* (NPM). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima. (2) Hasil analisis menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh

positif signifikan terhadap harga pasar ekuitas (InMVE). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima. (3) Hasil empiris untuk interaksi Implementasi ERP (perkalian antara dua variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* dan dummy ERP sebagai interaksi antara variabel independen dengan variabel moderator dalam mempengaruhi variabel dependen) atas kinerja perusahaan menunjukkan hubungan negatif dan signifikan yang akhirnya menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan tahun untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini belum dapat mewakili dampak implementasi ERP terhadap nilai perusahaan secara menyeluruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan implementasi ERP memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- BI. (2015). Laporan *Perekonomian Indonesia*.
<http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporantahunan/perekonomian/Default.aspx>
- Budi, E. S., dan Eka N. R. (2014). *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity, Growth, Dan Firm Size Yang Diprosikan Dengan Total Aktiva Terhadap PBV Pada Perusahaan Property*. Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi 1, Vol. 22. No. 1
- Christiawan, Y. J., dan Josua. T. (2007). *Kepemilikan Managerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9. No. 1 Hal 1-8
- Christyawan, Y. (2014). *Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. Dokumen Karya Ilmiah.
- Dityawarman et, al. (2016). *Pengaruh Task-Erp Fit Dan Pemanfaatan Erp Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 35 No. 2 Hal 104-113
- Davenport, T. (2000). *Putting The Enterprise Into The Enterprise System*. Harvard Business Review.
- Efni, Y., Djumilah H., Ubud S., dan Mintarti M. (2012). *Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi Management, Vol. 10 No. 1.
- Febrianti, M. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 14. No. 2 Hal 141-156
- Fenandar, G. I., dan Surya. R. (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 1 No. 2 Hal 1-10.

- Forslund, H. (2010). *ERP Systems' Capabilities for Supply Chain Performance Management*. Industrial Management dan Data Systems, Vol. 110 No. 3 pp. 351-367.
- Godfrey, J., dan Ping-Sheng. K. (2001). *The Relevance To Firm Valuation Of Capitalising Intangible Assets In Total And By Category*. Australian Accounting Review, Vol. 11 No.2. pg 39
- Hasnawati, S. (2005). *Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 9 No. 2, pp 117-126.
- Hunton, J. E. (2003). *Enterprise Resource Planning System: Comparing Firm Performance of Adopters and Nonadopters*. International Journal of Accounting Information System, Vol. 04 Hal 165-184.
- Mabert et, al. (2000). *Enterprise Resource Planning Survey of U.S Manufacturing Firms*. Production and Inventory Management Journal.
- Morris, J., (2011). *The impact of Enterprise Resource Planning (ERP) System on the Effectiveness of Internal Control over Financial Reporting*. Journal of information system: spring. Vol.25 No.1 pp. 129-157
- Norpratiwi, A. M. (2007). *Analisis Korelasi Invesment Opportunity Set Terhadap Return Saham*.
- Pangulu, A. L. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol. 3.
- Poston, R., dan Severin. G. (2001). *Financial Impact of Enterprise Resource Planning Implementations*. International Journal of Information System.
- Prabowo, dan Yayuk. (2005) *Investasi Teknologi Informasi Dan Kinerja Keuangan: Aplikasi Data Envelopment Analysis (DEA) Pada Perusahaan Yang Sukses Melakukan Investasi Teknologi Informasi*. SNA VIII Solo. Hal. 808-819
- Sehwan. (2016). *Revisiting The Relationship Between Information Technology Capability And Firm Performance: Focusing On The Impact Of The Adoption Of Enterprise Resource Planning Systems*. The Journal Of Information Systems. The Korea Assosiation of Information Systems. Vol. 25 No. 1 pp. 49-73
- Siahaan, F. O. (2013). *The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value*. GSTF Journal on Business Review (GBR), Vol. 2 No. 4.
- Sujoko, dan Ugy. S. (2007). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen

- dan Kewirausahaan, Vol. 9 No. 1. Hal 41-48
- Susanti, R. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi: Manajemen Keuangan. FE. Universitas Diponegoro.
- Syafira, N., Tohir, dan Suwaryo. (2014). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Lverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Performance-Vol. 19 No. 1.
- Thavikulwat, P. (2004). *Determining The Value of a Firm. Developments in Business Simulation and Experiential Learning*, Vol 31.
- Ustiani, N. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Managerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah, Vol. 1.
- Wahyudi, U., dan Hartini. P. (2006). *Implikasi Struktur Kepemilikan, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akutansi 9 Padang.
- Welley, M., dan Victoria. U. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. Jurnal EMBA, Vol. 3 No. 1 Hal 972-983.
- Wibisono, S. (2005). *Enterprise Resource Planning (ERP), solusi sistem terintegrasi*. Jurnal teknologi informasi dinamik, Vol. 10 No 3.
- Wicaksono et, al. (2015). *Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP Terhadap Kinerja Pengguna*. Binus Business Review, vol 6. No. 1 Hal 25-34
- Wijaya dan Suparto.(2009).*Enterprise Resource Planning & Solusi Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yulianti dan Putu. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Pengguna Dalam Menggunakan Sistem Erp*. Journal of Information Systems. Vol. 7 No. 1 Hal. 69-75